

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan dari hasil pembahasan diatas maka peneliti dapat mengambil beberapa simpulan dalam pengamatan yang dilakukan oleh observer maka dapat dilihat kecenderungan siswa mempunyai tingkat motivasi berprestasi tinggi demikian pula pada lembar instrumen angket yang di bagikan kepada siswa bahwa motivasi berprestasi siswa ditinjau dari indikator berusaha untuk unggul tergolong pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 83,09%. Ditinjau dari indikator menyelesaikan tugas dengan baik tergolong pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 83,13%. Ditinjau dari indikator rasional dalam meraih keberhasilan tergolong pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 81,46%. Ditinjau dari indikator menyukai tantangan tergolong pada kategori sangat tinggi dengan persentase sebesar 86,56%. Ditinjau dari indikator menerima tanggung jawab pribadi untuk sukses tergolong pada kategori tinggidengan persentase sebesar 82,97%. Ditinjau dari indikator menyukai situasi pekerjaan dengan tanggung jawab pribadi, umpan balik dan resiko tingkat menengah tergolong pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 78,59%.

Dengan demikian maka keseluruhan motivasi berprestasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar pada siswa kelas X SMA Negeri 2 Gorontalo sebesar 82,63%. Hal ini berarti motivasi berprestasi siswa Kelas X SMA Negeri 2 Gorontalo termasuk dalam kategori yaitu tinggi.

## 5.2 Saran

Berdasarkan dari hasil analisis, pembahasan dan simpulah maka dapat diajukan saran sebagai berikut :

1. Untuk siswa agar dapat lebih meningkatkan prestasi belajar harus lebih memperhatikan arahan dari para guru untuk meningkatkan prestasi belajar yang optimal dan memotivasi diri sendiri untuk selalu berusaha menjadi yang terbaik dalam kelas maupun sekolah
2. Untuk para guru agar dapat memberikan arahan dan bimbingan tanpa memilih dan memilah siswa ataupun siswi demi mencapai keberhasilan dalam belajar dengan memberikan penguatan ataupun motivasi untuk mendapatkan prestasi belajar yang maksimal sehingga dapat menjadi suatu kebanggan tersendiri bagi sekolah tempat siswa menuntut ilmu.